

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan penting bagi bangsa Indonesia. Pendidikan yang baik akan memberikan pengaruh yang baik bagi generasi bangsa, namun sebaliknya jika pendidikan itu buruk maka tentunya generasi bangsa selanjutnya tidak akan berkualitas. Undang Undang No 20 tahun 2003 menjelaskan tentang pengertian pendidikan, yaitu suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang efektif agar peserta didik dapat aktif dalam pengembangan potensi diri yang dimiliki.

Putra (2013:15) menjelaskan bahwa keberhasilan tujuan pendidikan dapat bergantung pada proses keterlaksanaan proses pembelajaran secara efektif. Pembelajaran merupakan suatu sistem atau proses membelajarkan siswa yang direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis agar siswa dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan pembelajaran mengenai tata kehidupan yang terjadi di alam ini, hubungan antara makhluk hidup satu dengan yang lainnya, serta tentang berbagai macam gejala alam yang ada.

Pembelajaran IPA mengenai dampak pengambilan bahan alam merupakan suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran mengenai berbagai macam dampak atau akibat yang terjadi ketika berbagai macam bahan yang ada di alam ini diambil secara berlebihan. Pada era globalisasi saat ini, banyak sekali ditemukan berbagai macam

sumber daya alam yaitu laut, hutan, sungai, dan mineral. Manusia dapat mengambil kekayaan laut yang berupa ikan laut, mutiara, dan berbagai jenis kekayaan laut lainnya. Manusia dapat mengambil hasil hutan dari pepohonannya untuk dibuat rumah dan perabotan lainnya. Sungai juga dapat diambil hasilnya yang berupa ikan, dapat dimanfaatkan sebagai budidaya, serta dari dalam bumi dapat diambil kekayaan mineral yang terkandung di dalamnya.

Kekayaan alam memang jenisnya tidak terbatas namun jumlahnya itu sangat terbatas. Akhir-akhir ini, telah diketahui di berbagai tempat telah banyak dilakukan pemanfaatan sumber daya alam yang telah melebihi batas hingga menyebabkan kerusakan dan menimbulkan permasalahan-permasalahan yang lain. Apabila hal tersebut terus meningkat, maka kondisi di dalam bumi semakin tidak seimbang.

Pembelajaran IPA sangat diperlukan, agar setiap orang mampu mengerti mengenai berbagai hal tentang alam. Pembelajaran IPA telah diterapkan sejak dini, dimulai dari pendidikan di Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), hingga pada jenjang perkuliahan. Pembelajaran IPA di sekolah dasar untuk saat ini benar-benar sangat diperlukan. Pembelajaran IPA di sekolah juga sudah ditunjang dengan berbagai macam alat peraga, namun dalam pelaksanaannya banyak sekali guru yang tidak dapat menggunakannya. Pelaksanaan pembelajaran juga harus menggunakan berbagai macam model pembelajaran agar siswa dapat memahami apa yang telah dijelaskan oleh seorang guru, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Alat peraga memang sangat penting untuk digunakan dalam suatu pembelajaran namun

jika seorang guru tidak menggunakan model yang tepat dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar juga siswa akan sangat sulit dalam memahami materi.

Guru memang sudah seharusnya memfasilitasi siswa dengan cara menggunakan model pembelajaran yang dapat merangsang minat siswa untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Model *Problem Based Learning* (PBL) sangat tepat jika diterapkan pada pembelajaran IPA mengenai dampak pengambilan bahan alam. Putra (2013:67) menjelaskan bahwa *Problem Based Learning* (PBL) merupakan model pembelajaran yang menekankan pada keaktifan siswa.

Ramansyah (2012:108) dalam bukunya juga menjelaskan ada 3 ciri utama *Problem Based Learning* (PBL), yang pertama *Problem Based Learning* (PBL) merupakan rangkaian aktivitas pembelajaran, kedua aktivitas pembelajaran diarahkan untuk menyelesaikan masalah, ketiga pemecahan masalah dilakukan dengan menggunakan pendekatan berfikir secara ilmiah. Dari pengertian dan ciri-ciri *Problem Based Learning* (PBL) maka dapat diketahui bahwa model tersebut sangat tepat jika diterapkan kepada siswa pada pembelajaran IPA mengenai dampak pengambilan bahan alam. Siswa akan aktif dalam mencari solusi dari masalah yang telah diberikan. Siswa tidak akan pasif dan bosan apabila model ini dikemas dengan baik dan tepat.

Kondisi nyata pada mata pelajaran IPA kelas IV SDN Dlanggu Lamongan tahun ajaran 2015/2016 semester ganjil yaitu siswa kurang memahami apa yang dijelaskan oleh guru. Siswa cenderung pasif dan mudah bosan oleh penyampaian materi yang monoton dan hanya menggunakan ceramah saja. Beberapa siswa ada yang asik mengobrol dengan temannya sendiri, ada juga

yang bermain, serta tidur. Menurut wali kelas IV SDN Dlanggu Lamongan, beberapa tahun terakhir sempat digunakan beberapa alat peraga pada saat pembelajaran, namun karena siswa yang kurang kondusif maka kembali dilakukan metode konvensional. Hasil belajar siswa pun tidak memuaskan dan lebih dari 60% hasil belajar siswa berada di bawah KKM.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Himawati (2014) menyatakan bahwa model *Problem Based Learning* (PBL) mempunyai pengaruh besar dalam meningkatkan hasil belajar matematika kelas VI SD Negeri Kedungrawan 1 Krembong Sidoarjo. Rata-rata hasil belajarmatematika siswa kelas IV SD Negeri Kedungrawan 1 Krembong Sidoarjo meningkat sebesar 60%, sedangkan penelitian kedua yang dilakukan oleh Chabiba (2015) menyatakan bahwa model *Problem Based Learning* (PBL) dapat berpengaruh positif terhadap hasil belajar Luas Bidang pada kelas III SD Negeri Cangkir Driyorejo Gresik. Hal tersebut terlihat dari rata-rata nilai *post-test* kelas eksperimen yang diterapkan model *Problem Based Learning* (PBL) memiliki skor 83,55, sedangkan kelas kontrol hanya 57,47.

Kedua penelitian tersebut menunjukkan hasil yang baik pada saat pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL). Hasil tersebut terlihat dari rata-rata nilai siswa yang meningkat dari sebelumnya. Perbedaan hasil belajar tersebut dapat disimpulkan bahwa model *Problem Based Learning* (PBL) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Model *Problem Based Learning* (PBL) juga sangat cocok jika diterapkan pada materi yang berhubungan keadaan nyata yang terjadi di alam sekitar. Berdasarkan paparan dari beberapa penelitian dan melihat dari materi yang

dipilih maka diadakannya penelitian dengan judul “Efektivitas *Problem Based Learning* (PBL) terhadap Pembelajaran IPA Materi Dampak Pengambilan Bahan Alam Kelas IV SDN Dlanggu Lamongan”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya adalah;

- 1) Apakah model *Problem Based Learning* (PBL) efektif terhadap pembelajaran IPA materi dampak pengambilan bahan alam kelas IV di SDN Dlanggu Lamongan?
- 2) Bagaimana keterlaksanaan pada pembelajaran IPA materi dampak pengambilan bahan alam kelas IV di SDN Dlanggu Lamongan?
- 3) Bagaimana aktivitas belajar siswa pada pembelajaran IPA materi dampak pengambilan bahan alam kelas IV di SDN Dlanggu Lamongan?
- 4) Bagaimana respon siswa pada pembelajaran IPA materi dampak pengambilan bahan alam kelas IV di SDN Dlanggu Lamongan?
- 5) Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA materi dampak pengambilan bahan alam kelas IV di SDN Dlanggu Lamongan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah;

- 1) Untuk mengetahui efektivitas model *Problem Based Learning* (PBL) pada pembelajaran IPA dampak pengambilan bahan alam kelas IV di SDN Dlanggu Lamongan.

- 2) Untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran pada pembelajaran IPA dampak pengambilan bahan alam kelas IV di SDN Dlanggu Lamongan.
- 3) Untuk mengetahui aktivitas siswa pada pembelajaran IPA dampak pengambilan bahan alam kelas IV di SDN Dlanggu Lamongan.
- 4) Untuk mengetahui respon siswa pada pembelajaran IPA dampak pengambilan bahan alam kelas IV di SDN Dlanggu Lamongan.
- 5) Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dampak pengambilan bahan alam kelas IV di SDN Dlanggu Lamongan.

1.4 Manfaat hasil Penelitian

- 1) Mengetahui dan menganalisis beberapa pengaruh model *Problem Based Learning* (PBL) kepada siswa kelas IV terhadap hasil belajar siswa.
- 2) Mempermudah guru untuk memberikan pembelajaran tentang dampak pengambilan bahan alam dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) kepada siswa dan langsung mempraktekannya.
- 3) Mempermudah guru dalam membimbing dan meningkatkan keaktifan, pemahaman dan hasil belajar siswa pada materi dampak pengambilan bahan alam pada siswa kelas IV.

1.5 Hipotesis

H_0 = tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai *pre-test* dan *post-test* baik sebelum diberi perlakuan maupun sesudah diberi perlakuan.

H_a = ada perbedaan yang signifikan antara nilai *pre-test* dan *post-test* baik sebelum diberi perlakuan maupun sesudah diberi perlakuan.

